

## ABSTRAK

Sebuah badan usaha baik *profit oriented* maupun *non-profit oriented* tetap memerlukan *Enterprise Risk Management* dalam menjalankan usaha dan mencapai visi, misi dan tujuannya. Karena semua badan usaha tidak mungkin luput dari risiko – risiko yang terjadi atau mungkin terjadi yang dapat menghambat kinerja maupun pencapaian tujuan. Konsep *Enterprise Risk Management* membantu badan usaha dalam mengenali, mengidentifikasi, mengelola hingga mengontrol risiko – risiko yang terjadi atau mungkin terjadi pada badan usahanya.

Dengan pendekatan *Enterprise Risk Management*, dapat diketahui tingkatan dari masing – masing risiko yang ada, apakah termasuk dalam risiko rendah, sedang atau tinggi sehingga pihak manajemen atau pimpinan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi kemungkinan munculnya risiko serta dampak negatif dari risiko tersebut.

Penerapan *Enterprise Risk Management*, terdiri dari sembilan langkah yaitu pengenalan lingkungan internal badan usaha, penentuan tujuan badan usaha, gambaran selera risiko dan toleransi risiko dari pimpinan atau manajemen, mengidentifikasi peristiwa – peristiwa baik internal dan eksternal yang terjadi, melakukan penilaian risiko, menentukan respon manajemen atau pimpinan terhadap penilaian risiko, melakukan aktivitas kendali, informasi dan komunikasi serta yang terakhir adalah melakukan pengawasan.

Melalui pendekatan *Enterprise Risk Management* ini diharapkan pengendalian internal terhadap risiko badan usaha menjadi lebih efektif karena analisa dan penilaian terhadap risiko dilakukan secara keseluruhan, tidak hanya risiko pada internal badan usaha, namun juga dari segi eksternal. Selain itu, dampak penerapan *Enterprise Risk Management* ini juga menyeluruh yaitu pada seluruh entitas badan usaha.